BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Dompak ialah salah satu pulau yang berada di sebelah Selatan, Kota Tanjungpinang yang mempunyai luas area ± 4.280 hektar, dilihat dari segi geografisnya Pulau Dompak berada di posisi 0^0 52' 36, 000'LU dan 104^0 27' 3,000' BT (Profil Kelurahan Dompak 2014). Kampung Kelam Pagi terletak di Pulau Dompak, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

Kampung Kelam Pagi memiliki beragam kegiatan di perairan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Kelam Pagi seperti penangkapan ikan, pencarian gonggong, menangkap udang, aktivitas rumah tangga, dan aktivitas lain. Dari berbagai aktivitas masyarakat yang saat ini dilakukan maupun yang sudah dilakukan sebelumnya (penambangan bauksit), dapat memberikan dampak negatif di Perairan Kelam Pagi terhadap kondisi kualitas perairan dan juga berdampak pada kerusakan habitat serta penurunan keanekaragaman biota pesisir, salah satunya ialah makrozoobentos.

Makrozoobentos ialah organisme yang dapat hidup di bawah perairan maupun didalam sedimen perairan dengan pergerakan relatif terbatas. Makrozoobentos lebih mudah untuk diidentifikasi karena peka dengan perubahan mutu perairan yang dapat memengaruhi terhadap komposisi serta distribusinya. Makrozoobentos merupakan organisme yang lebih mudah menggambarkan adanya perubahan faktor lingkungan dari suatu waktu ke waktu (Prasetia, 2017). Perubahan kualitas perairan serta substrat dapat memengaruhi kelimpahan makrozoobentos juga keanekaragaman makrozoobentos. Keanekaragamaan makrozoobentos bergantung dengan tingkat toleransi serta sensitivitasnya pada kualitas lingkungan seperti faktor biotik serta faktor abiotik (Prasetia, 2017).

Makrozoobentos di Perairan Kelam Pagi, diduga terkena dampak negatif dari aktivitas masyarakat sekitar. Beragam kegiatan masyarakat yang dilakukan di perairan Kelam Pagi dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup biota makrozoobentos. Oleh karena itu, maka dilakukannya kajian mengenai jenis serta kelimpahan makrozoobentos serta status kualitas perairan di Perairan Kelam Pagi.

1.2. Rumusan Masalah

Perairan Kelam Pagi memiliki bermacam aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar seperti kegiatan penangkapan ikan, pencarian gonggong, jalur sampan nelayan, transportasi laut, aktivitas rumah tangga, dan aktivitas lain. Banyaknya kegiatan di perairan Kelam Pagi diduga terjadinya perubahan mutu air. Penurunan mutu perairan diduga disebabkan adanya sisa hasil buangan limbah yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat sekitar. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kondisi parameter fisika serta kimia perairan di perairan Kelam Pagi?
2. Bagaimana struktur komunitas makrozoobentos di perairan Kelam Pagi?
3. Bagaimana status kualitas perairan di perairan Kelam Pagi berdasarkan indikator biologis makrozoobentos?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi parameter fisika dan kimia perairan di Perairan Kelam Pagi
2. Untuk mengetahui struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Kelam Pagi
3. Untuk mengetahui status kualitas perairan di Perairan Kelam Pagi berdasarkan indikator biologis makrozoobentos.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh pada penelitian ini ialah menjadi informasi untuk masyarakat atau pemerintah mengenai kualitas perairan berdasarkan keberadaan makrozoobentos yang terdapat di Perairan Kelam Pagi. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk pemerintah maupun masyarakat sebagai pengelolaan sekaligus pemanfaatan ekosistem perairan.

Kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 1.

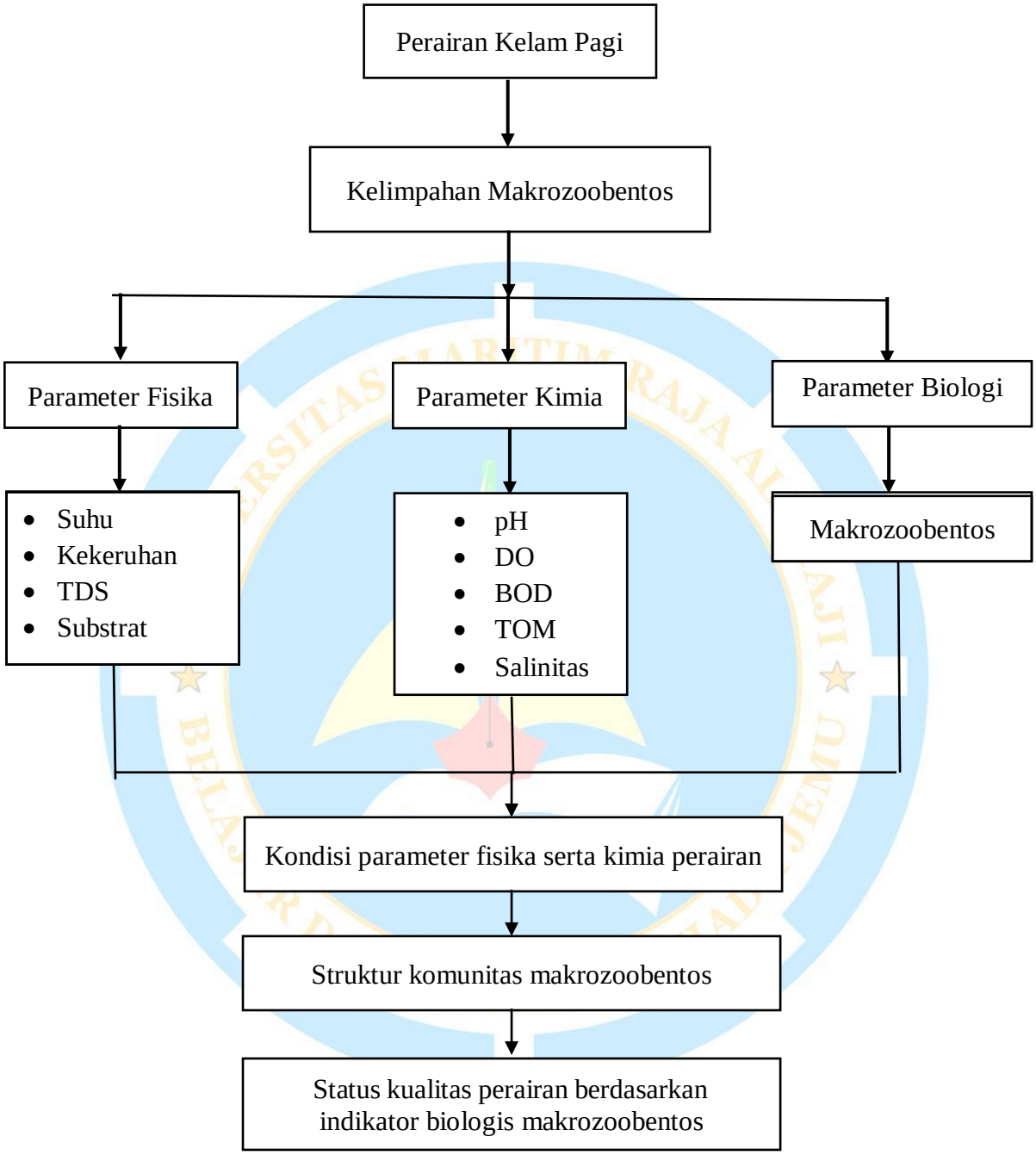

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian